

Pengaruh Pendapatan dan Kebutuhan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pada Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Dini Djakiyah¹, Elyanti Rosmanidar², Fauzan Ramli³

¹²³Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: dinidjakiyah@gmail.com¹, elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id²,
fauzanramli@uinjambi.ac.id³

Abstrak

Semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang maka semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi namun seseorang yang memiliki pendapatan rendah memiliki kebutuhan yang cenderung konsumtif dan pola konsumsi berubah dari pemenuhan kebutuhan sekunder ke kebutuhan primer. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu kuantitatif deskriptif. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data oleh peneliti adalah Probability sampling, observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah Pendapatan dan Kebutuhan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Pola konsumsi masyarakat kecamatan alam barajo. Hal tersebut diketahui nilai signifikansi untuk pendapatan dan Kebutuhan (X) secara simultan terhadap pola konsumsi (Y) sebesar $0,000 < 0,01$ dan nilai F hitung $> F$ tabel ($133.484 > 3.09$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memberikan dampak atau implikasi kepada pihak terkait supaya dapat dijadikan refensi bagi penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

Kata kunci: *Pendapatan, Kebutuhan, Pola Konsumsi*

Abstract

The higher the income a person receives, the greater the expenditure used for consumption, however, someone who has a low income has needs that tend to be consumptive and consumption patterns change from fulfilling secondary needs to primary needs. The research method used in this thesis research is descriptive quantitative. The samples taken were 100 respondents. Data collection techniques by researchers are probability sampling, observation, interviews and questionnaires. The results of the research in this thesis are that income and needs simultaneously or together have a positive and significant effect on the consumption patterns of the people of Alam Barajo subdistrict. It is known that the significance value for income and

needs (X) simultaneously on consumption patterns (Y) is $0.000 < 0.01$ and the calculated F value $> F$ table ($133,484 > 3.09$). So it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. It is hoped that the results of this research can contribute, have an impact or have implications for related parties so that they can be used as a reference for research, scientific development and so on.

Keywords: *Income, Needs, Consumption Patterns*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disertai dengan semakin tingginya tingkat konsumsi dikalangan masyarakat. Pada awalnya konsumsi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Namun saat ini konsumsi kehilangan fungsinya, konsumsi dilakukan bukan lagi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari akan tetapi masyarakat melakukan konsumsi untuk memenuhi keinginan. Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya yaitu melalui kegiatan konsumsi, dimana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya untuk pemenuhan kebutuhan. Konsumen mengkonsumsi kebutuhan tersebut juga didasari faktor-faktor pendukung yang mencakup kebutuhan dan keinginan setiap konsumen.

Pola konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilannya. Salah satu faktor terjadinya perilaku konsumtif adalah faktor ekonomi yaitu pendapatan. Pendapatan yang berbeda-beda merupakan penentu utama konsumsi. Bahkan beberapa orang yang memiliki pendapatan sama, konsumsinya dapat berbeda. Semakin tinggi penghasilan yang diterima seseorang maka akan cenderung semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi. Semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang maka akan cenderung semakin besar pengeluaran yang berpendapatan rendah tingkat mengkonsumsi suatu barang tetap meningkat.

Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Isra ayat 27 tentang konsumsi yang berlebihan yang seharusnya yaitu :

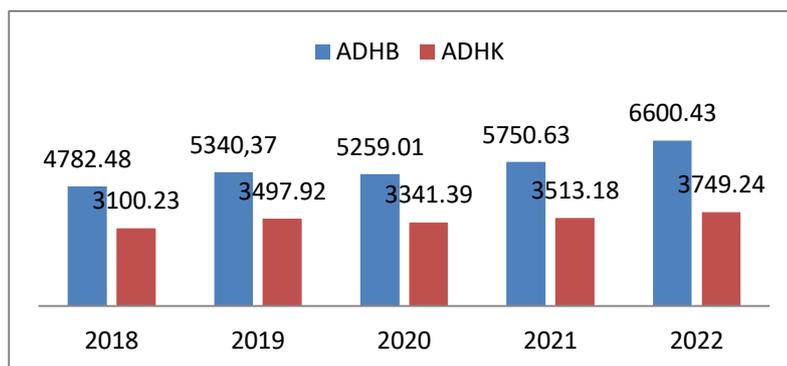
إِنَّ الْمُبْتَدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya : *"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya."*

Kota Jambi sebagai Ibukota Provinsi Jambi merupakan pusat pemerintahan, perdagangan dan pelayanan jasa utama di Provinsi Jambi. Sebagai pusat kegiatan ekonomi, penduduk Kota Jambi mengalami pertumbuhan cukup tinggi yaitu rata-rata 2,98 persen. Kota Jambi sebagai salah satu provinsi di Sumatera, luas wilayah Kota Jambi adalah 205,38 km. Dengan jumlah penduduk tahun 2022 sebesar 619,6 Juta jiwa.

Dari jumlah penduduk di 11 kecamatan pada Kota Jambi setiap kecamatan memiliki tingkat pendapatan dan kebutuhan terhadap pola konsumsi kebutuhan masyarakatnya yang berbeda, ketika terjadinya pengaruh pendapatan pola konsumsinya sendiri.

Gambar 1
Grafik PDRB Kecamatan Alam Barajo (Miliar), 2018 – 2022



Sumber : Data olahan Bps Kota Jambi Dalam Angka 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa PDRB ADHB dan PDRB ADHK kecamatan Alam Barajo pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu PDRH ADHB pada tahun 2018 sebesar Rp.4782,48 Miliar dan pada tahun 2019 sebanyak Rp.5340,37 Miliar dan PDRB ADHK tahun 2019 sebanyak Rp. 3100,23 Miliar dan 2019 sebanyak Rp. 3497,97 Miliar .Namun pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yaitu dari PDRB ADHB tahun 2019 sebesar Rp. 5340,37 Miliar dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 5259,01 Miliar sedangkan PDRB ADHK tahun 2019 sebanyak Rp. 3497,92 Miliar dan pada tahun 2020 sebanyak Rp.3341,39 Miliar. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 PDRB ADHB mengalami peningkatan kembali yaitu pada tahun 2020 sebanyak Rp. 5259,01 Miliar dan pada tahun 2021 sebanyak Rp. 5750,63 Miliar PDRB ADHK pada tahun 2020 sebanyak 3341,39 Miliar dan pada tahun 2021 sebanyak Rp.3513,18 Miliar. Pada tahun 2022 PDRB ADHB kembali meningkat, yaitu sebanyak Rp.6600,43 Miliar dan PDRB ADHK sebanyak Rp. 3749,24.

Pendapatan perkapita kecamatan Alam Barajo pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp.48.147.872 dan pada tahun 2019 sebanyak Rp.52.692.155. Namun pada tahun 2019 ke tahun 2020 pendapatan perkapita kecamatan Alam Barajo mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp.48.606.325. Pendapatan perkapita kecamatan Alam Barajo pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan kembali yaitu pada tahun 2021 sebanyak Rp.52.099.894. Pada tahun 2022 kembali meningkat, yaitu sebanyak Rp.59.392.704.

Pada grafik PDRB dan tabel pendapatan perkapita masyarakat Kecamatan Alam Barajo mengalami penurunan pada tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan ini menyebabkan pemenuhan kebutuhan terganggu karena pendapatan yang menurun. Karena pemenuhan kebutuhan masyarakat di pengaruhi oleh pendapatan itu sendiri.

Kebutuhan manusia tidak terbatas, karena manusia tidak pernah merasa puas dengan apa yang dimilikinya dan lebih menekankan pada aspek pemenuhan keinginan material dari pada aspek kebutuhan yang lain seperti perhatian yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan kemanusiaan hakikat dan kualitas barang dan jasa yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan kemanusiaan dan bagaimana hal itu dapat didistribusikan secara lebih adil kepada semua anggota masyarakat. Etika ilmu ekonomi islam berusaha untuk mengurangi kebutuhan material manusia.

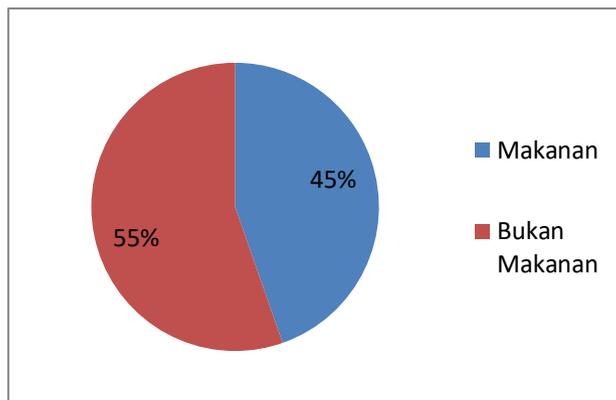
Ada tiga golongan kebutuhan yaitu : pertama, kebutuhan primer atau pokok merupakan kebutuhan mutlak yang harus terpenuhi dan ini mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Kedua, kebutuhan sekunder yaitu komoditi yang penggunaannya hanya sebagai pelengkap dari kebutuhan pokok. ketiga, kebutuhan tersier didukung oleh seberapa besar penghasilan yang diperoleh, tetapi penggunaannya tidak menambah efisien seseorang bahkan mengurangnya.

Pengeluaran terbesar kecamatan Alam Barajo yaitu pada pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga. Konsumsi rumah tangga kecamatan Alam Barajo dari tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2019 konsumsi rumah tangga 55% dari total pengeluaran keseluruhan kecamatan Alam Barajo, 2020 konsumsi rumah tangga naik menjadi 57% dari total pengeluaran keseluruhan kecamatan Alam Barajo, pada tahun 2021 naik menjadi 59% dari total pengeluaran keseluruhan kecamatan Alam Barajo, pada tahun 2021 ke 2022 konsumsi rumah tangga meningkat 1% yaitu pada tahun 2022 60% dari total pengeluaran keseluruhan kecamatan Alam Barajo.

Pengeluaran terbesar kecamatan Alam Barajo terjadi pada pengeluaran konsumsi rumah tangga. Hal ini dikarenakan jumlah rumah tangga dan anggotanya meningkat di setiap tahunnya sehingga rumah tangga memerlukan konsumsi yang lebih besar setiap tahunnya. Besarnya konsumsi rumah tangga di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya yaitu penghasilan, tingkat pendidikan, harga barang dan jasa, selera dan gaya.

Pendapatan yang diterima oleh masyarakat Kecamatan Alam Barajo dapat dikatakan menengah kebawah dan hanya mencukupi pemenuhan kebutuhan pokok. Hal ini di karenakan di setiap tahunnya kenaikan akan bahan pokok dan lainnya akan terjadi sehingga dengan jumlah pendapatan tersebut tidak mencukupi terpenuhinya kebutuhan yang lain.

Gambar 2
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kecamatan Alam Barajo (%), 2022



Sumber : BPS Kecamatan Alam Barajo 2023

Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa pengeluaran bukan makanan lebih besar dari pengeluaran makanan yaitu pengeluaran bukan makanan sebesar 55% sedangkan pengeluaran untuk makanan sebesar 45%. Pengeluaran makanan merupakan pengeluaran kebutuhan pokok yang tidak bisa di ganti dan harus terpenuhi. Sedangkan kebutuhan non pangan dapat dikatakan kebutuhan sekunder atau tersier yang apabila tidak di penuhi tidak mengganggu keberlangsungan hidup seseorang.

Konsumsi merupakan pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Pengeluaran konsumsi seseorang merupakan bagian dari pendapatannya yang dibelanjakan. Sementara bagian pendapatan yang tidak dibelanjakan disebut dengan tabungan. Setiap individu melakukan pengeluaran konsumsi yang berbeda-beda. Besarnya pengeluaran konsumsi tersebut bervariasi, sehingga terdapat perbedaan tingkat konsumsi antara individu satu dengan yang lain. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Dalam hal ini tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Alam Barajo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati mengenai Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam. Berdasarkan hasil analisis bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi masyarakat. Selanjutnya penelitian Muhammad Andika mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masyarakat di kecamatan wanasaba kabupaten lombok timur dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Wanasaba kabupaten Lombok timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku

konsumsi. Dalam penelitian hasrina dengan judul pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap pola konsumsi masyarakat wahdah Islamiyah Makassar menyatakan bahwa Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi wardah isamiyah Makassar.

Penelitian oleh Pimi Satriani yang berjudul pengaruh penghasilan dan gaya hidup terhadap tingkat konsumsi mahasiswa IAIN Bengkulu. Penelitian yang dilakukan menghasilkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara penghasilan dan gaya hidup. Jika penghasilan rendah, tidak bisa melakukan gaya hidup yang tinggi.

Berdasarkan penelitian Alfi Kiptia yang berjudul Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Harga Kebutuhan Pokok terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat di tulong agung menyatakan secara parsial bahwa harga kebutuhan pokok berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat.

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti terkait dengan judul yang diangkat mengenai pengaruh Pendapatan dan Kebutuhan, yaitu adanya perbedaan pada perubahan grafik pendapatan dan pengeluaran kebutuhan rumah tangga. Pada grafik pendapatan, terjadi penurunan pada tahun 2020, sedangkan pada grafik pengeluaran rumah tangga terjadi peningkatan pada tahun 2020. Umumnya jika pendapatan menurun maka pengeluaran ikut menurun, sedangkan pada kasus ini pendapatan masyarakat sedang menurun tetapi pengeluaran masyarakat justru bertambah.

Berdasarkan latar belakang fenomena diatas maka penulis untuk tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan Dan Kebutuhan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pada Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi"

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penellitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan pada Masyarakat yang berada di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder. Adapun populasi yang tercakup dalam penelitian ini adalah 111.113 masyarakat Kecamatan Alam Barajo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebesar 100 sampel. metode pengumpulan data berupa angket/kuisioner dan dokumentasi. Adapun beberapa jenis instrument penelitian yaitu: Kuesioner, Wawancara, Observasi. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda, Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data dengan menggunakan SPSS 26 26 antara lain: Analisis Asumsi Klasik, Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) bermakna untuk tidak kriteria yang digunakan sebesar berikut:

- 1) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} < \alpha$ (0,01), maka H_0 ditolak H_a diterima.
- 2) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} > \alpha$ (0,01), maka H_0 diterima H_a ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS 26, maka didapat hasil uji t, yang hasilnya dirangkum sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
L		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.565	2.466		-4.689	.000		
	X1	.956	.086	.727	11.121	.000	.643	1.556
	X2	.242	.082	.193	2.949	.004	.643	1.556

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} dari setiap variabel yaitu:

- 1) Hasil uji t untuk variabel pendapatan (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 11.121 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu ($11.121 > 2.62747$) dan nilai signifikansi $0,000 > 0,01$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif pendapatan terhadap pola konsumsi
- 2) Hasil uji t untuk variabel kebutuhan (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2.949 dengan tingkat signifikansi 0,004. Karena itu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($2.949 > 2.62747$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,01$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif pendapatan terhadap pola konsumsi.

2. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independent secara simultan dapat mengetahui variabel

dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang dirumuskan sudah tepat.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2307.835	2	1153.917	133.484	.000 ^b
	Residual	838.525	97	8.645		
	Total	3146.360	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji F, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ memperoleh hasil F_{hitung} sebesar 133.484 dengan membandingkan F_{tabel} sebesar 3,09 $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($133.484 > 3,09$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel pendapatan (X_1) dan kebutuhan (X_2) mempengaruhi pola konsumsi (Y), dengan membandingkan taraf signifikan penelitian sebesar 0,01 maka $0,000 < 0,01$ sehingga dikatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara pendapatan (X_1) dan kebutuhan (X_2) secara bersamaan terhadap pola konsumsi.

3. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variabel independent terhadap variabel dependen. Apabila jumlah variabel lebih dari dua, maka lebih baik menggunakan adjusted R square yang bernilai lebih kecil dari R square. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dihitung melalui SPSS 26:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.728	2.940
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh besarnya nilai adjusted R square (R^2) adalah 0,728 atau 72,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa 72,8% variabel pendapatan, kebutuhan terhadap variabel pola konsumsi. Sedangkan sisanya $100 - 72,8\% = 27,2\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1) Pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi (Y)

Hasil uji regresi menunjukkan besaran nilai koefisien variabel pendapatan yaitu 0,956, artinya pendapatan berbanding lurus atau searah terhadap pola konsumsi. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi pendapatan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pola konsumsi.

Variabel pendapatan memiliki nilai uji t_{hitung} sebesar 11.121 dan t_{tabel} sebesar 2.62747 maka dapat dikatakan $11.121 > 2.62747$ menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel pendapatan (X1) terhadap variabel pola konsumsi masyarakat (Y).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tanti Dwi Hardiyanti, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi pola konsumsi masyarakat kecamatan medan perjuangan. Dalam penelitian yang dilakukan Lisa Aprilia, menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan dalam mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga miskin dalam perspektif ekonomi islam.

Semakin seseorang memiliki pendapatan lebih maka akan bertambah pula sifat konsumtif orang tersebut . Sama halnya dengan masyarakat alam barajo. masyarakat alam barajo memiliki sifat konsumtif yang sangat berpengaruh dari hasil pendapatan. Semakin besar pendapatan maka akan meningkat pula konsumtifitas masyarakatnya. Konsumsi rumah tangga pada kecamatan alam Barajo lebih besar konsumsi non makanan yang dari pada makanan.

2) Kebutuhan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi (Y)

Hasil uji regresi menunjukkan besaran nilai koefisien variabel kebutuhan yaitu 0,242. Artinya kebutuhan berbanding lurus atau searah terhadap pola konsumsi. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi kebutuhan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa variabel kebutuhan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pola konsumsi.

Variabel kebutuhan memiliki nilai uji t_{hitung} sebesar 2.949 dan t_{tabel} sebesar 2.62747 maka dapat dikatakan $2.949 > 2.62747$ menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel kebutuhan (X2) terhadap variabel pola konsumsi masyarakat (Y).

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Alfi Kiptia menyatakan secara parsial bahwa harga kebutuhan pokok berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat. Dengan demikian H_2 tidak teruji, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh harga kebutuhan pokok terhadap tingkat konsumsi Masyarakat.

Menurut tingkatannya kebutuhan di bagi menjadi tiga tingkatan yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Pada masyarakat kecamatan alam barajo kebutuhan primer, sekunder dan tersier berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat. Hal demikian dikarenakan semakin besar kebutuhan maka akan semakin besar juga tingkat konsumtifnya.

3) **Pendapatan (X1) dan kebutuhan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi (Y)**

Selanjutnya diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 133.484 dengan membandingkan F_{tabel} sebesar 3,09 $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($133.484 > 3,09$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Dengan membandingkan taraf signifikan penelitian sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dikatakan ada pengaruh signifikan antara pendapatan (X_1) dan kebutuhan (X_2) secara bersamaan terhadap pola konsumsi (Y). Pada uji koefisien determinasi (R^2) ditabel 4.18 Dapat nilai koefisien sebesar 0,728 atau 72,8% yang menyatakan bahwa variabel pendapatan (X_1) dan kebutuhan (X_2) berpengaruh secara silmutan terhadap pola konsumsi masyarakat (Y) sedangkan sisanya 27,2% dijelaskan oleh variabel-variabel yang dijelaskan dipenelitian ini.

Pendapatan dan kebutuhan secara bersama – sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumtif masyarakat kecamatan alam barajo. Apabila seseorang tersebut memiliki pendapatan yang besar maka akan menimbulkan sifat konsumtif pada pribadinya. Kebutuhan merupakan salah satu hal penting yang harus terpenuhi oleh semua masyarakat, sehingga sifat konsumtif seseorang dapat meningkat sesuai kebutuhannya. Semakin besar kebutuhan maka akan semakin besar tingkat konsumtifnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh dan Kebutuhan terhadap Pola konsumsi Kecamatan Alam Barajo maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, Pendapatan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap pola konsumsi pada masyarakat kecamatan alam barajo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} 11.121 $> t_{tabel}$. 2.62747) dan nilai sig 0,000 $> 0,01$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kedua, Kebutuhan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap pola konsumsi pada masyarakat kecamatan alam barajo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} 2.949 $> t_{tabel}$ 2.62747 dan nilai sig 0,004 $< 0,01$, Maka H_0 ditolak H_a diterima. Ketiga, Pendapatan dan Kebutuhan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pola konsumsi masyarakat kecamatan alam barajo. Hal tersebut diketahui f_{hitung} sebesar 133.484 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,01. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dan kebutuhan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi. Keempat, Besarnya adjusted R^2 pada penelitian ini sebesar

0,728. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh pendapatan dan kebutuhan sebesar 72,8 %, sedangkan sisanya 27,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Kiptia, *“Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Harga Kebutuhan Pokok Terhadap Tingkat Konsumsi masyarakat di Tulungagung”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2018).
- Bramastuti dalam Saititi, *“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Pada tahun 2018”* *Jurnal Universitas Pamulang*, 2018
- Bramastuti dalam Saititi, *“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Pada tahun 2018”* *Jurnal Universitas Pamulang*, 2018
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2013), QS. Al-Baaqarah /2: 168
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Erlangga, 1999), h.144
- Ekawati, *“Pengaruh pendapatan terhadap pola perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi”*, Skripsi, (2007), h.20
- Hidayat, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2010), h.230
- Huswin Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 181
- Lisa Aprilia, *“Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, (Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018).
- Muhammad Abdul Azis, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2017*, Skripsi. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), h. 2.
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2009)
- Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sheeren Tendur, *“Pengaruh Pendapatan dan Gaya hidup terhadap Pola konsumsi masyarakat amorang barat”* *Jurnal Equilibrium* Vol, 3. No. 3, 2022
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Ke. VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Suherman Rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Tanti Dwi Hardianti, *“Pengaruh Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi masyarakat Kecamatan medan perjuangan”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019).

Tri Puji Astuti, *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa”*, Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).
Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2016),
Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Alih Bahasa Didin Hafidudin, Dkk, Cet 1, (Jakarta: Rabani Pers, 1997), h. 15.